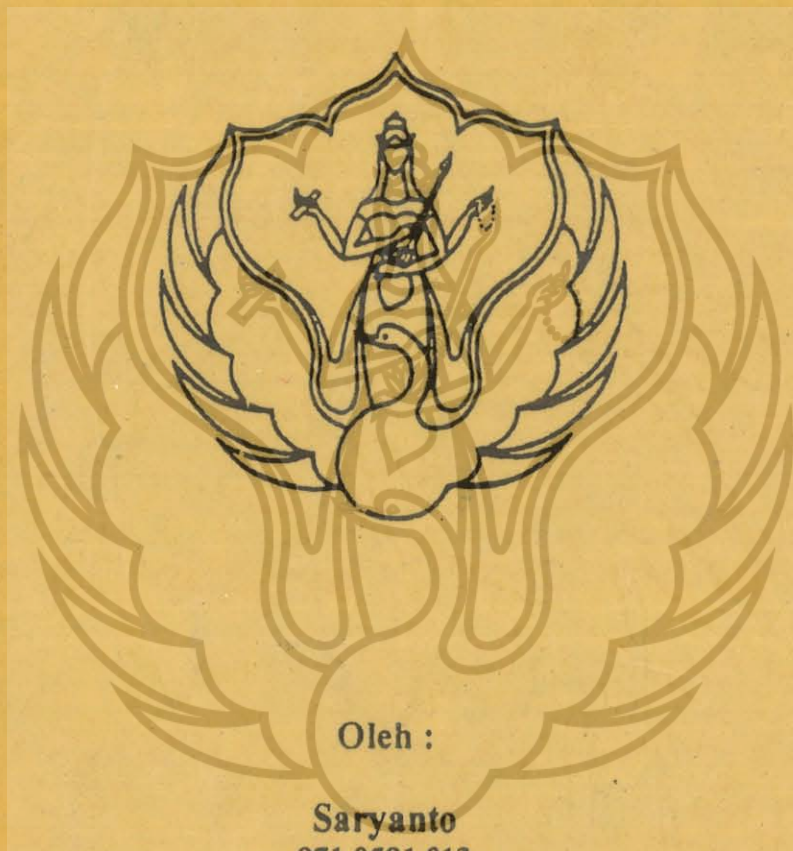


**PROSES PENGGARAPAN LAGU
TERIMA KASIH PAHLAWANKU
KARYA SARYANTO**



Oleh :

Saryanto
971 0591 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2006 / 2007**

**PROSES PENGGARAPAN LAGU
TERIMA KASIH PAHLAWANKU
KARYA SARYANTO**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2006 / 2007**

**PROSES PENGGARAPAN LAGU
TERIMA KASIH PAHLAWANKU
KARYA SARYANTO**



Oleh :

Saryanto
971 0591 013

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Musik
Semester Gasal 2006 / 2007**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik Fakultas Seni
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2007



Drs. Yc. Budi Santoso, M.Hum.

Ketua



Drs. IGN W. Budhiana, M.Hum.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.

Pembimbing II / Anggota



Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.

Penguji Ahli / Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Drs. Triyono Bramantyo Pamudja Santoso, M.Ed., Ph.D.

NIP. 130 909 903



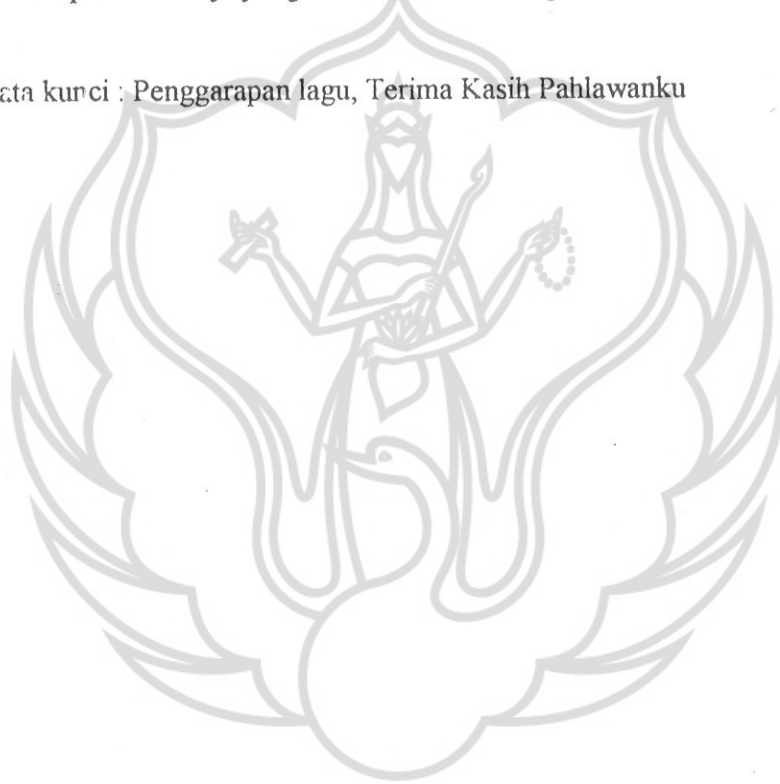
Karya tulis ini dipersembahkan kepada::

Seluruh keluarga.istri dan anakku tercinta

INTISARI

Musik yang terbentuk dari beberapa unsur, seperti : melodi, ritme, harmoni, dinamik, ekspresi, tempo, harus diolah dengan baik agar menjadi suatu bentuk karya yang mempunyai nilai estetik dan dapat dirasakan. Dalam hal ini, komposisi adalah titik terciptanya musik dan proses sebuah ide menjadi suatu bunyi yang berguna untuk kehidupan manusia. Pelaksanaanya merupakan bagian dari mengolah unsur-unsur musik menjadi satu kesatuan utuh yang mempunyai nilai estetik dan dapat dirasakan. Komposisi berarti mengolah imajinasi melalui proses abstraktif mengaplikasikan dalam bentuk suara dengan mengolah dan menggabungkan elemen-elemen dan unsur-unsur musik untuk menghasilkan sebuah paduan bunyi yang berlandaskan konsep ide.

Kata kunci : Penggarapan lagu, Terima Kasih Pahlawanku



MOTTO

***"PERJUANGAN ADALAH BAGIAN TERPENTING DARI PROSES
SEDANG HASIL ADALAH KESIMPULAN DARI SEGALANYA"***

(RIZAL CAOLOW)



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa kepada semua orang yang telah mendukung dan membantu penyelesaian tugas akhir ini dengan baik.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pemilihan judul pada tugas akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis pada fenomena yang terjadi pada sosial yang berkaitan dengan musik dalam negeri dan salah satu bentuk aplikasi dari studi musik yang didapat selama kuliah. Melalui komposisi lagu 'Terimakasih Pahlawanku ini penulis membahas masalah proses penciptaan musik sebagai refleksi dari fenomen sosial. Dalam proses penulisannya dirasakan masih banyak kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Jurusan Musik sebagai tempat belajar selama masa perkuliahan yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dibidang musik dan juga sebagai wadah aspirasi akademis yang membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Kaprodi sebagai ketua program studi yang telah mempermudah proses belajar selama perkuliahan dan banyak memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman musikal di jurusan musik.
3. Bapak Drs. IGN W. Budhiana M.Hum., selaku dosen pembimbing utama yang banyak memberikan dorongan dan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan komposisi pada tugas akhir ini.
4. Bapak Drs. Siswanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberikan dorongan dan masukan dalam proses penulisan karya ilmiah ini.
5. Bapak Drs. FX Nugroho HP, selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan memberi dorongan serta memberi wacana – wacana baru tentang fenomena social. Selalu membimbing menjalani proses perkuliahan dan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Kerangka Tulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media, Guru Dan Pendidikan.....	14
1. Pengaruh komersilitas media terhadap arah terciptanya komposisi musik baru.....	14
2. Mengenal lebih dalam sosok seorang guru.....	21

3.	Peranan pendidikan terhadap pembangunan nasional.....	24
B.	Pengertian Komposisi.....	26
1.	Pengertian komposisi secara umum.....	26
2.	Pengertian komposisi secara khusus (Musik).....	31
C.	Objek Dan Materi Penciptaan.....	33
1.	Pengenalan tentang "musik".....	33
2.	Esensi bunyi.....	35
3.	Unsur – unsur pembentuk musik.....	37
D.	Teori Dan Istilah – istilah Musik.....	40
1.	Notasi.....	40
2.	Paranada.....	42
3.	Interval.....	43
4.	Arpeggio.....	43
E.	Pendekatan Terhadap Instrumen-instrumen Yang Digunakan Dalam karya Lagu "Terima Kasih Pahlawanku".....	43
1.	Kuartet gesek dalam sejarah perkembangannya.....	43
2.	Piano.....	47
3.	Vokal.....	48
F.	Konsep Aplikasi Instrumen Pada Komposisi.....	51
1.	Vokal.....	51
2.	Kwartet gesek.....	53
3.	Piano.....	58

BAB III PROSES PENGGARAPAN LAGU "TERIMA KASIH PAHLAWANKU" KARYA SARYANTO.

A. Proses Penciptaan Komposisi "Terima Kasih Pahlawanku".....	60
1. Peletakan ide dasar komposisi.....	60
2. Proses penciptaan lagu "Terima Kasih Pahlawanku".....	61
3. Hasil peletakan ide dasar komposisi.....	76
B. Struktur komposisi.....	76
C. Faktor Pendukung Terciptanya Komposisi.....	77
1. Ilmu bentuk dan analisa.....	77
2. Ide dasar Komposisi.....	82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak sedikit kita menjumpai fenomena-fenomena sosial kemasyarakatan, di berbagai majalah, surat kabar, media massa dan televisi; fenomena itu muncul kadang terjadi karena objek perkara itu memang ada, tidak sedikit pula media mengesampingkan tugasnya demi sebuah harga global, yang menitik beratkan pada komersialisme buta. Buta akan nilai dan esensi objek, prestasi dan kualitas sumber daya manusia. Di negara-negara barat fenomena-fenomena itu¹ sering muncul. Berkaitan dengan komersialitas media yang hampir pasti menjadi *motor*² terhadap karya-karya musik di zaman modern. Penulis mencoba merefleksikan fenomena ini dalam bentuk karya *ilmiah*.³ Di Indonesia fenomena ini sudah mengakar dan menjelma menjadi sebuah hiburan. Dikawatirkan akan terjadi pengikisan nilai terhadap sebuah esensi. Seperti yang banyak kita temukan sekarang ini. dalam kajian yang spesifik, kekawatiran terhadap masa depan anak-anak bangsa dalam hal rasa nasionalisme yang makin pudar. Bila kita simak mengenai apa dan bagaimana anak-anak bertindak, berfikir dan berperilaku, tidak lagi berperan sebagai anak seumurnya, mereka tereksplorasi oleh mode.

Seseorang guru adalah sosok yang memberikan jasa berupa ilmu pengetahuan, cara bersikap dan bertingkah laku serta memberikan seluruh

¹ Dalam hubungannya dengan komersialitas "media"

² "Motor" media mampu menentukan sebuah komersialisme konsumsi, profesi. Produk seni sudah dikemas secara ilmiah serta digunakan teknologi, untuk menjadi produk massa [Musik Luar Negeri – Penyerahan atau Eksploitasi Budaya", Majalah uben UND MUSIZIEREN, dalam Mack. Dieter, *Musik Kontemporer*, arti.linc, Yogyakarta, 2001]

³ Penulis dalam masalah ini mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat tentang pengaruh komersialitas media terhadap perbendaharaan musik di Indonesia, yang mengangkat tema tentang kepahlawanan. Sebuah komposisi musik sebagai medianya.

pengalaman hidupnya khususnya dalam belajar mengajar dengan tulus dan tanpa pamrih. Seorang guru datang kepada para siswa atau mahasiswa untuk memberikan pelajaran atau mengajarkan sesuatu sehingga menjadi bertambah ilmu pengetahuan seseorang dan menjadi bertambah dewasa. Mengajar merupakan kegiatan menyampaikan pesan berupa pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap-sikap tertentu dari guru kepada peserta didik.⁴ Sosok seorang guru juga seseorang yang membimbing dan melatih anak didik untuk belajar, kegiatan belajar mengajar juga diperlukan sikap yang profesional dari seorang Guru, seperti penjabaran tentang Pengertian mengajar dalam buku “Strategi Belajar Mengajar” Oleh Mulyani Sumantri dan Johar Pratama: Kegiatan Mengajar sebenarnya bukan hanya sekedar menyangkut persoalan penyampaian pesan-pesan dari seorang guru kepada para peserta didik. hal itu sebenarnya menyangkut persoalan bagaimana guru membimbing dan melatih peserta didik untuk belajar, kegiatan membimbing dan melatih peserta didik untuk belajar diperlukan kemampuan profesional dari guru.⁵

Tugas utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar secara efektif, pengembangan strategi ini bertujuan untuk menciptakan kondisi-kondisi yang

⁴ Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. *Strategi Belajar Mengajar*, Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999, Hal 23.

⁵ Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. *Strategi Belajar Mengajar*, Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999, Hal 24.

dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasinya secara memuaskan.⁶

Menimbang dari uraian di atas, betapa berjasanya para guru yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuannya kepada kita, sehingga sudah sepatutnya kita selalu mengingat dan menghargai betapa tinggi jasa-jasanya, bahkan ada sebuah istilah “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” untuk menggambarkan betapa mulia jasa-jasanya.

Untuk itu pentingnya menanamkan sikap dan rasa penghargaan sejak dini kepada para guru, dan membiasakan diri untuk selalu patuh dan hormat kepada para guru. penghargaan adalah sesuatu tindakan berupa sikap ataupun tindakan yang dimaksudkan untuk memberikan rasa hormat sekaligus menghargai atas jasa-jasa mereka atau atas sesuatu yang diberikan seseorang atau kelompok kepada seseorang atau kelompok lain yang tidak ternilai secara materi. penghargaan yang diberikan seseorang dalam kasus ini kepada guru adalah bermacam-macam; salah satunya adalah menyanjungnya dalam bentuk lagu karena dengan selalu menyanyikannya akan mengingatkan dan menyadarkan kita atas jasa-jasa mereka sewaktu masih dalam tahap belajar dari kecil hingga saat ini. Dengan menyanyikannya juga dapat mempengaruhi seseorang untuk mengerti dan memahami betapa mulianya jasa seorang guru, karena tanpa guru di dunia tidak akan pernah ada orang pintar dan berilmu. Guru adalah salah satu media dalam proses belajar mengajar. dalam kata lain bahwa menyanyikan lagu dapat mempengaruhi sifat, sikap dan tindakan seseorang, terlebih jika seseorang

⁶ Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar. *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999, Hal 1.

menyanyikan lagu dengan syairnya, dalam kaitannya dengan hal ini bahwa jika seseorang menyanyikan lagu yang bertemakan atau berisikan tentang penghormatan, penghargaan, rasa terima kasih, penyanjungan kepada sosok seorang guru, maka akan berpengaruh pada tindakan seseorang untuk ingat dan melakukan sesuai apa yang tertulis dalam syair tersebut, atau sekurang-kurangnya mereka bias mengingat apa yang telah guru berikan kepada mereka. Dalam buku *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik* terbitan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan dijelaskan bahwa: Pengalaman-pengalaman atau aktivitas-aktivitas Khusus anak dapat menimbulkan perubahan pada diri yang bersangkutan.⁷ Perubahan dalam arti perkembangan manusia yang bersifat terpola, teratur, terorganisasi dan dapat diprediksi (Bjorklund & Bjorklund 1992; Santrok & Yussen 1992). Ini berarti bahwa secara normal, perkembangan individu mengikuti pola-pola tertentu yang sudah dapat diketahui dan diperkirakan.⁸ Perkembangan dapat mencakup baik dalam *struktur* maupun *fungsi* (Bjorklund & Bjorklund 1992) atau perubahan fisik maupun Psikis (Abin Syyamsuddin Makmum 1996).⁹ yang berarti bahwa kebiasaan dapat mempengaruhi terhadap perkembangan sedangkan perkembangan dapat membentuk *Psikis* seseorang dalam kaitannya dengan hal ini dapat merubah *sikap, tindakan dan cara berfikir* dan hal ini dapat diperkirakan dan diprediksi.

⁷ Prof. Dr. R. Setiawan, Conny. *Perkembangan dan Belajar Peserta Anak Didik, Pendidikan Dan Kebudayaan* direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999, Hal 9.

⁸ Prof. Dr. R. Setiawan, Conny. *Perkembangan dan Belajar Peserta Anak Didik, Pendidikan Dan Kebudayaan* direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999, hal 10.

⁹ Prof. Dr. R. Setiawan, Conny. *Perkembangan dan Belajar Peserta Anak Didik, Pendidikan Dan Kebudayaan* direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia, 1998/1999.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang sudah sepatutnya untuk menghargai apa yang telah diberikan guru dengan berbagai cara. masih minimnya lagu-lagu yang bertemakan tentang guru adalah sesuatu yang sangat memprihatinkan, dengan hadirnya satu komposisi yang bertemakan tentang guru dapat merangsang para komponis nusantara untuk membuat lagu sejenisnya (lagu bertemakan tentang guru).

Atas dasar uraian-uraian diatas maka penulis tergugah untuk membuat sebuah komposisi musik vocal yang didedikasikan untuk para guru sekaligus merangsang para komponis-komponis nusantara untuk menciptakan komposisi musik instrumental ataupun Musik Vocal yang didedikasikan kepada para guru agar menambah perbendaharaan musik nusantara khususnya di sekolah-sekolah.

Pada program penempuhan jenjang S-1 S Musik Program Studi Musik Pendidikan di Institut Seni Indonesia, mempelajari beberapa mata kuliah diantaranya; Teori Musik, Harmoni, Solfeggio, Ilmu Bentuk Analisa, Aransemen Musik Anak, Aransemen Musik Remaja, Koor/Orkes/Ansambel, Kontrapung, Orkestrasi, Piano Wajib, Direksi Orkes, dan Dasar-dasar Komposisi Musik, semuanya memuat pengetahuan tentang musik dan memberi rangsangan untuk menciptakan sebuah komposisi musik

Tujuan penciptaan komposisi “Terima Kasih Pahlawanku” ini adalah Menambah perbendaharaan lagu yang didedikasikan untuk para guru sekaligus merangsang para komponis-komponis muda untuk melestarikan jasa dan kemuliaan guru dalam sebuah lagu. Lagu ini disasarkan khususnya untuk anak-anak sekolah pada umumnya dan tingkat SLTP-SLTA pada khususnya, agar pada jiwanya tertanam untuk selalu menghormati para guru atas ilmu yang ia berikan.

Sebagai seseorang yang sedang memperdalam dan memperluas serta mempertajam kreativitas dibidang musik, penulis dalam penulisan ilmiah ini guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir jenjang S-1 Seni Musik mencoba membuat sebuah komposisi musik yang berjudul “Terima kasih Pahlawanku” dalam *format* Musik *vocal* diiringi piano dan kuartet gesek, kemudian mengulas tentang proses pembuatan lagu tersebut yang nantinya menjadi bahasan pokok pada Tugas Akhir penulisan ilmiah ini.

Komposisi berarti susunan dalam sebuah musik, komposisi mempunyai pengertian yang luas yaitu: suatu garapan yang terpola dengan beberapa ide/sedikit ide dengan struktur yang bervariasi.¹⁰ Dalam kamus bahasa Indonesia “Komposisi” berarti:(1) Susunan,(2) TataSusun,(3) Mus: gubahan baik instrumental maupun Vocal,(4) Tehnik menyusun karangan agar diperoleh cerita yang indah dan selaras, (5) Seni Integrasi warna,garis,dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis.¹¹ Menurut bahasa Belanda “Komposite” (komposisi) Ciptaan; gubahan, susunan; Kompcisi.¹² Komposisi mempunyai arti yang lebih luas yaitu: suatu garapan yang terpola atas beberapa ide dalam struktur yang bervariasi, seseorang yang membuat komposisi musik biasanya disebut Komponis, Pencipta atau Penggubah.¹³ Sedang komposisi menurut asal dari bahasa Inggris Yaitu Composition yang berarti: Gubahan, karangan, atau Susunan.¹⁴ Secara etimologi komposisi berarti menggabungkan material-material,

¹⁰ Latifah Khodijat. *Istilah-Istilah Musik*, Djambatan, Jakarta, 1995. P.50

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, “*kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta 1995, P.517.

¹² Latifah Khodijat. *Istilah-Istilah Musik*, Djambatan, Jakarta 1995. P.50

¹³ Ibid.

¹⁴ Purwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bali Pustaka 1976.

bahan bahan, layaknya kumpulan kata yang membentuk puisi atau rangkaian nada dalam kalimat musik yang menjadikan sebuah Simponi yang indah.¹⁵

Melalui karya ini diharapkan apresiasi masyarakat terhadap musik khususnya komposisi musik semakin meningkat dalam pengenalan dan pemahaman terhadap sebuah karya cipta baru nusantara khususnya lagu yang bertemakan tentang rasa terima kasih kepada guru yang telah memberikan jasa-jasanya. selain itu juga yang utama untuk meningkatkan pengetahuan secara mendalam tentang teknik menciptakan lagu/membuat komposisi dari sudut pandang proses penciptaan lagu.

B . Rumusan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan di atas setidaknya perlu dibuat beberapa rumusan masalah sebelum memasuki tahap sebelum memasuki proses pembuatan lagu “Terima Kasih Pahlawanku”.

Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

- 1 . Masih kurangnya perbendaharaan lagu yang didedikasikan untuk para guru.
- 2 . Bagaimana proses menciptakan lagu.
- 3 . Bagaimana konsep instrumentasi yang digunakan.
- 4 . Bagaimana system pengembangan motif dalam lagu tersebut..

C . Tujuan Penelitian.

1. Menambah perbendaharaan lagu yang didedikasikan untuk para guru.

¹⁵ Abraham, G. *Oxford Dictionary Of Music*, Oxford university Press, 1979, hal. 218.

2. Membuka wawasan baru dalam sudut pandang yang baru agar seseorang tidak hanya sebagai penikmat musik ,akan tetapi juga mampu mengkomposisi atau mencipta lagu/musik.
3. Mengangkat fenomena-fenomena global tentang pengaruh komersialisme media terhadap arah terciptanya komposisi musik
4. Menanamkan rasa dan sikap untuk selalu menitik beratkan kepada pendidikan dan menghormati elemen-elemen yang mendukungnya. Sebagai contoh: guru.
5. Secara umum penulis juga ingin menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan menyampaikan sebuah gambaran bagaimana proses pembuatan suatu komposisi musik vokal yang diiringi string kwartet dan piano.

D . Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung peminatan dan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini tentu saja dibutuhkan beberapa buah sumber pustaka yang berisikan tentang teori-teori musik dan komposisi yang sejalan dengan materi-materi yang dibahas dalam proses pembuatan lagu ini.sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Kawakami, Genici. *Arranging Popular Music, A Practical Guid*, Yamaha Music Fondation, Tokyo, 1979. Buku ini berisi antara lain tentang Variasi melodi, akord, progresi akord dan sebagainya yang sangat membantu penulis dalam proses pembuatan lagu “Terima Kasih Pahlawanku”.

2. Don Michael Randel, *Arrangement, The New Harvard Dictionary Of University Of Music, London* : The Beuenap Press Of Harvard University Press, 1986. Buku ini berisi tentang pengertian aransemen, musik kamar, kuartet dan lain-lain. Buku ini sangat membantu penulis dalam Bab II sebagai pemahaman awal sebelum membahas tentang proses pembuatan komposisi lagu.
3. Edmund Prier, Karl. *Ilmu Bentuk dan Analisa*, Pusat Musik Liturgy, Yogyakarta, 1996. Dalam buku ini penulis mendapatkan kemudahan dalam menganalisa bentuk musik atau lagu secara umum, bagaimana pembagian bentuk lagu, motif, tema, dan jenis harmoninya. Buku ini membantu penulis pada Bab III dalam menganalisa lagu dalam sebuah komposisi.
4. Gustav Strube. *The Theory And Use Of Chord*, Philadelphia Oliverd Ditson Compani, 1928. Buku ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan tentang harmoni bagaimana memadukan bas yang sangat berperan dalam kekuatan sebuah akord. Buku ini membantu penulis dalam mempertimbangkan nada-nada yang pantas dan cocok untuk dipakai.
5. Mulyani Sumantri, Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar, IBRD:LOAN-IND, 1998/1999. Buku ini berisikan tentang pengetahuan Strategi belajar mengajar, memahami sistematika unsur-unsur Strategi belajar mengajar dan menjabarkan tentang bagaimana seorang guru mengajar dengan sikap profesionalnya.

Buku ini membantu penulis pada Bab II dalam menggambarkan bagaimana sosok seorang guru.

6. Prof. Dr. R.Semiawan, Conny. *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar, IBRD:LOAN-IND, 1998/1999. Buku ini berisikan tentang Pemahaman konseptual tentang perkembangan dan cara belajar anak usia SD, gambaran tentang siapa anak SD dan Bagaimana mereka itu berkembang, bagaimana karakteristik perkembangan anak usia SD dalam berbagai aspek-fisik-Biologis, kognitif, bahasa, dan Psikososial. Buku ini membantu penulis pada Bab II dalam memahami kaakteristik anak dan perkembangan Psikososial dengan sentuhan bahasa dan aktifitas keseharian seseorang.
7. Leon, Stein. *Structur And Style: The Study Analysis Of Musical Form*, New Jersey: Summy Birhard, 1979. Buku ini memuat tentang struktur lagu menurut bagian-bagiannya mulai dari figur motif yang di sertai contoh dari beberapa komponis. Buku ini sangat membantu dalam pembahasan analisis struktur musik dari suatu karya musik. Isi yang terkandung di dalamnya antara lain:
 - 1 . *Unit of structure*
 - 2 . *Song form*
 - 3 . *Single movement form*
 - 4 . *Contrapuntal form.*

E . Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dan perancangan diskriptif dengan pendekatan musikologis berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan dipilih. Tahapan-tahapan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1 .Tahap pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka untuk mencari dan mempelajari tentang teknik-teknik komposisi, pengenalan macam-macam tangga nada, mempelajari karakter-karakter suara pada instrumen dan mempelajari referensi-referensi komposisi dari beberapa komponis berbeda berupa repertoar-repertoar musik, diktat-diktat yang dibutuhkan untuk membantu karya tulis.
- 2 .Membuat kerangka lagu dengan berdasarkan Analisa bentuk dan Konsep tema.
3. Pemilihan instrumen-instrumen musik yang akan digunakan sebagai pengiring solo vocal dalam komposisi lagu “Terima Kasih Pahlawanku” dengan memperhitungkan warna suara yang dibutuhkan untuk membentuk sebuah nuansa yang sesuai dengan tema.
4. Membuat sebuah komposisi musik vocal Terima Kasih Pahlawanku dalam format vokal diiringi kwartet string dan piano, dengan berlandaskan pada kerangka, tema dan teori-teori yang ada pada referensi yang telah didapat.
5. Perekaman hasil komposisi lagu dalam bentuk CD melalui program computer.
6. Menyusun komposisi dalam bentuk karya tulis .

7. Wawancara dengan beberapa nara sumber merupakan penunjang dalam pengumpulan data, karena studi pustaka saja tidak cukup. Dalam wawancara ini tidak semua data yang diperoleh dimasukkan kedalam penyusunan skripsi ini. Ada beberapa data yang hanya berguna sebagai keterangan tambahan bagi penulis.

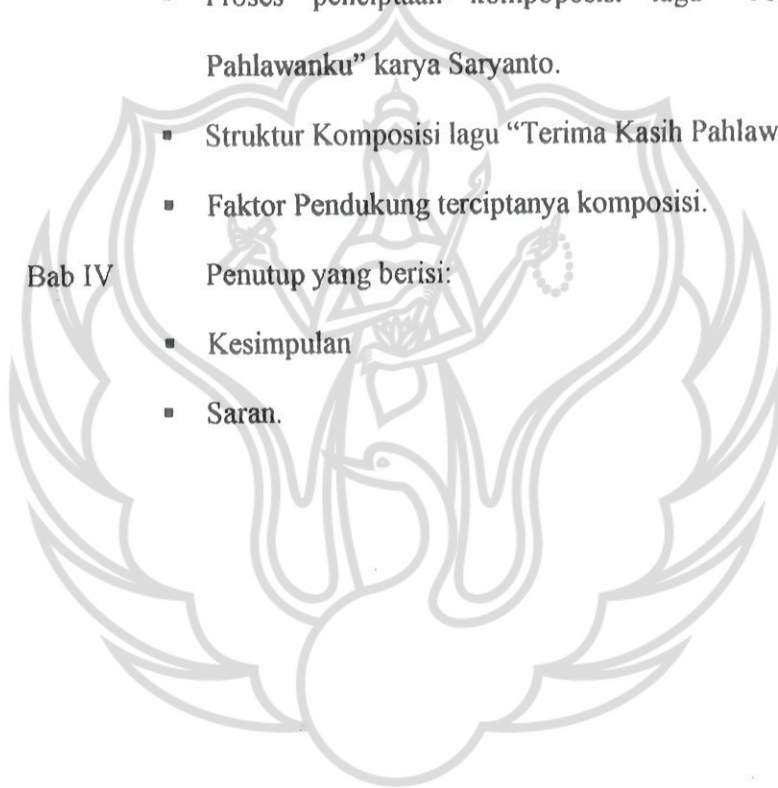
F. Kerangka Tulisan

Proses pembuatan lagu Terima kasih Pahlawanku untuk vocal, kuartet gesek dan piano dibuat dengan laporan tertulis dan sistematis. Adapun sistematika penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang berisi :
 - Latar belakang masalah,
 - perumusan masalah,
 - tujuan penelitian,
 - tinjauan pustaka,
 - metode penelitian dan
 - kerangka tulisan.

- Bab II Landasan teori berisi :
 - Media, guru dan pendidikan.
 - Landasan teori tentang penciptaan lagu
 - Objek dan materi penciptaan
 - Teori dan istilah-istilah musik

- Pendekatan terhadap instrumen-instrumen yang digunakan dalam karya lagu “Terima Kasih Pahlawanku” karya Saryanto.
- Konsep aplikasi instrumen pada komposisi
- Bab III Proses pembuatan lagu “Terima Kasih Pahlawanku” yang berisi:
 - Proses penciptaan komposisi lagu “Terima Kasih Pahlawanku” karya Saryanto.
 - Struktur Komposisi lagu “Terima Kasih Pahlawanku”
 - Faktor Pendukung terciptanya komposisi.
- Bab IV Penutup yang berisi:
 - Kesimpulan
 - Saran.



- Pendekatan terhadap instrumen-instrumen yang digunakan dalam karya lagu “Terima Kasih Pahlawanku” karya Saryanto.
- Konsep aplikasi instrumen pada komposisi
- Bab III Proses pembuatan lagu “Terima Kasih Pahlawanku” yang berisi:
 - Proses penciptaan komposisi lagu “Terima Kasih Pahlawanku” karya Saryanto.
 - Struktur Komposisi lagu “Terima Kasih Pahlawanku”
 - Faktor Pendukung terciptanya komposisi.
- Bab IV Penutup yang berisi:
 - Kesimpulan
 - Saran.

